

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin pesatnya perkembangan zaman berdampak bagi perkembangan sektor ekonomi dan moneter secara luas, hal tersebut dapat dilihat dari semakin terbukanya sistem perekonomian suatu negara, yang menyebabkan semakin sulitnya tugas pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada umumnya untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dibutuhkan modal yang besar, salah satunya yaitu dengan meningkatkan investasi. Investasi di bagi menjadi dua yaitu investasi secara langsung dan tidak langsung.

Industri perbankan memegang peranan yang sangat penting bagi sistem perekonomian, bank mempunyai fungsi utama sebagai *intermediary service* dengan kegiatan pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan juga sebagai pusat struktur keuangan yang kompleks secara nasional dan internasional, dimana tujuannya adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional bagi masyarakat.

Untuk menjalankan kegiatannya dalam menghimpun dana, bank memerlukan sumber-sumber dana sebagai modal awal guna memperlancar usahanya. Sumber dana bank berasal dari bank itu sendiri, lembaga keuangan atau bank lainnya dan berasal dari masyarakat (deposito, giro dan tabungan). Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir.

Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposit.

Krisis ekonomi nasional yang pernah terjadi masih dapat dirasakan oleh masyarakat pada saat ini. Bahkan masih bisa untuk melumpuhkan berbagai sector-sektor perekonomian di Indonesia. Fungsi dan peran sektor perbankan dalam pertumbuhan ekonomi sangatlah penting. Untuk itu, pihak bank terus mengembangkan kompetensi di bidang kredit untuk menggalang pertumbuhan kredit yang berkesinambungan sekaligus menjalankan fungsinya sebagai jasa intermediasi keuangan (*Ratih, 2008:1*).

Perbankan akan menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit salah satunya kredit investasi. Dengan kredit Investasi tersebut masyarakat bisa tetap melakukan investasi walaupun tidak mempunyai dana sendiri.

Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam mengerahkan dana masyarakat. Karena inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga menjadi naik, akibat dari inflasi tersebut akan mengurangi kemampuan masyarakat untuk mengembalikan pinjaman sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun. Krisis ekonomi ini membuat dunia perbankan menjadi lemah dikarenakan tingginya inflasi dan suku bunga BI menyebabkan kondisi lembaga keuangan perbankan terus mengalami kesulitan dalam menahan arus dana keluar, bank sangat membutuhkan dana untuk menjaga likuiditasnya agar tetap sehat.

Berfluktuasinya inflasi dan tingkat suku bunga akan mempengaruhi kegiatan investasi sebagai salah satu variabel penting penunjang pertumbuhan ekonomi.

Untuk dapat mengetahui perkembangan Tingkat Suku bunga, Inflasi dan total penyaluran Kredit pada Bank bjb dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Total  
Penyaluran Kredit pada PT. Bank bjb, Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Inflasi (dalam %)</b>	<b>Tingkat Suku Bunga SBI (dalam %)</b>	<b>Total Penyaluran Kredit (dalam juta)</b>
2008	11,06	9,25	16.429.069
2009	2,78	6,50	19.631.968
2010	6,96	6,50	23.669.719
2011	3,79	6,00	28.764.701
2012	4,30	5,75	38.332.712

**Sumber: Annual Report Bank Bjb tahun 2008-2012**

Dari tabel 1.1 tingkat Inflasi pada Bank Indonesia dari tahun 2008-2012 perkembangannya berfluktuatif, menurun drastis yaitu pada tahun 2008 sebesar 11,06% menjadi 2,75% pada tahun 2009. Begitupun pada tahun 2010 inflasi sebesar 6,96% menjadi 3,79% pada tahun 2011. Namun pada tahun 2012 perkembangan inflasi mengalami peningkatan menjadi 4,30%.

Dari data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 yaitu sebesar 9,25-5,75, dari tahun ke tahun jumlah suku bunga yang dihimpun oleh Bank Indonesia mengalami penurunan. Dimana jumlah Suku Bunga yang tertinggi berada di tahun 2008 dengan jumlah sebesar 9.25%, dan yang terendah berada di tahun 2012 dengan jumlah sebesar 5.75%, dimana secara teori ketika tingkat suku bunga turun maka total penyaluran kredit naik.

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa penyaluran kredit pada bank bjb pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Tahun 2008 total penyaluran kredit pada bank bjb sebesar Rp. 16.429.069 dan sampai tahun 2012 total penyaluran kredit meningkat sebesar Rp. 38.332.712. Hal tersebut dikarenakan Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali yang dapat mengganggu upaya perbankan dalam mengerahkan dana masyarakat. Karena inflasi yang tinggi mengakibatkan tingkat suku bunga menjadi naik, akibat dari inflasi tersebut akan mengurangi kemampuan masyarakat untuk mengembalikan pinjaman sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun.

Menurut Raimond Tandris (2014:243-253) dalam jurnal nasional yang berjudul “Suku bunga, inflasi dan nilai tukar pengaruhnya terhadap permintaan kredit perbankan di kota Manado” menyatakan hubungan antara Suku bunga dan Inflasi terhadap Kredit. Diduga variable Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum di Indonesia dan di duga variabel Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka judul penelitiannya **“Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Bjb”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Inflasi di Indonesia periode 2008-2012
2. Bagaimana perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI di Indonesia periode 2008-2012
3. Bagaimana perkembangan Total Penyaluran Kredit pada Bank bjb periode 2008-2012
4. Sejauh mana pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap total penyaluran kredit baik secara parsial maupun secara simultan pada Bank bjb periode 2008-2012

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan data serta informasi yang terkait dengan pengaruh Tingkat Suku bunga dan Inflasi terhadap Total Penyaluran Kredit pada Bank bjb.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Inflasi di Indonesia periode 2008-2012
2. Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI di Indonesia periode 2008-2012



3. Untuk mengetahui total penyaluran kredit pada Bank bjb periode 2008-2012
4. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap total penyaluran kredit baik secara parsial maupun simultan pada Bank bjb periode 2008-2012

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

##### **1. Kegunaan teoritis**

Merupakan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai ilmu perbankan khususnya mengenai pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap total penyaluran kredit.

##### **2. Kegunaan praktis**

###### **1) Bagi penulis**

Membandingkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan antara teori dengan kenyataan di lapangan khususnya mengenai pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap total penyaluran kredit

###### **2) Bagi objek penelitian**

Dapat menjadi bahan masukan untuk Bank bjb dalam pengelolaan kredit.

###### **3) Bagi akademik**

Dapat menjadi sumber referensi pembelajaran khususnya untuk mahasiswa/i STIE EKUITAS.

#### 4) Bagi umum

Dapat menjadi sumber pengetahuan pada umumnya untuk masyarakat yang memerlukan.

### 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada satu bank mengingat sumber data utama penelitian ini merupakan rujukan sekunder atau berdasarkan rilis yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2011. Pengumpulan data dilakukan melalui website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.bjb.co.id](http://www.bjb.co.id) dan sumber literatur elektronik dan cetak lainnya yang relevan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan September 2014 sampai dengan desember 2014.

